

1. MOTIVASI
2. ORAL HEALTH
3. TOOTH, ARTIFICIAL

KK
KC 32/00
Dwi
m

MOTIVASI PENDERITA UNTUK MEMELIHARA GIGI TIRUAN TETAP SETELAH PEMASANGAN

SKRIPSI



MILIK
PEFUSKANTAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh :

IDA BAGUS PUTRA DWIPAYANA

029412187

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1999

**MOTIVASI PENDERITA UNTUK MEMELIHARA
GIGI TIRUAN TETAP SETELAH PEMASANGAN**

(Penelitian Deskriptif Analitik)

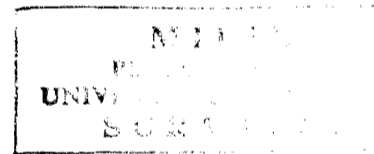
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh :


IDA BAGUS PUTRA DWIPAYANA
029412187

Surabaya, 16 Desember 1999

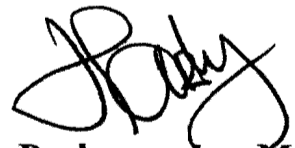


Mengetahui / Menyetujui,

Pembimbing I,


Dr. Sherman Salim, drg., MS.
NIP. 130 687 388

Pembimbing II,


Harly Prabowo, drg., M.Sc, PhD
NIP. 132 010 714

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan maka beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- Penderita pemakai GTT pada tahun 1998 yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 43 orang, tergolong motivasi tinggi 23 orang dan tergolong motivasi rendah sebanyak 20 orang.
- Berdasarkan jenis kelamin, penderita yang mempunyai jenis kelamin laki – laki terbanyak memakai GTT. Ada hubungan antara motivasi penderita dengan jenis kelamin namun hubungan tersebut lemah.
- Penderita dengan jenis pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa paling banyak memakai GTT. Jenis pekerjaan tertentu tidak bisa menjamin motivasi penderita itu tergolong tinggi atau rendah.
- Dari tingkat pendidikan penderita, diperoleh bahwa penderita yang berpendidikan Perguruan Tinggi ternyata paling banyak memakai GTT. Semakin tinggi tingkat pendidikan penderita belum tentu mempunyai motivasi yang tinggi untuk memelihara GTT nya setelah pemasangan, demikian pula belum tentu penderita dengan tingkat pendidikan rendah mempunyai motivasi yang rendah pula.

6.2. Saran

- Penjelasan / instruksi yang diberikan kepada penderita untuk memelihara GTT nya diusahakan lebih efektif serta lebih ditingkatkan sehingga penderita mengerti dan sadar akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan, khususnya restorasi gigi tiruan tetap.
- Data tersebut diatas dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa sebagai calon dokter gigi dalam memotivasi penderita untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.